

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu penggerak perekonomian bangsa karena dapat mendorong pertumbuhan ekonomi untuk masyarakat menengah ke bawah. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) salah satu usaha yang banyak didirikan oleh masyarakat terutama dari golongan menengah ke bawah. Selain mengeluarkan modal yang tidak besar, usaha ini telah membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat Indonesia sehingga dapat menyerap tenaga kerja Indonesia. Penyerapan tenaga kerja baru oleh Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) akan berdampak secara signifikan dalam menurunkan tingkat pengangguran masyarakat Indonesia.

Namun, pada kenyataannya sekarang ini banyak Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang masih menggunakan pencatatan laporan keuangan secara sederhana dan tanpa menggunakan sistem akuntansi yang benar serta standar akuntansi yang berlaku. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) hanya memiliki informasi akuntansi yang sederhana, mayoritas pengusaha Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) tidak mampu memberikan informasi akuntansi terkait kondisi usahanya sehingga terjadi kesulitan dalam mengukur kinerja perusahaan. Akan tetapi, dengan adanya laporan keuangan sangat bermanfaat dalam membantu Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk mengambil keputusan dalam pengelolaan usaha.

Dalam melakukan usaha pasti semua orang memiliki keinginan usahanya terus maju dan berkembang, serta dapat meyakinkan publik bahwa usaha yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan menyajikan laporan keuangan yang baik dan benar sesuai standar yang berlaku untuk usaha yang dijalankan, maka akan membantu pengelola perusahaan untuk memperoleh berbagai kemudahan. Seperti dapat menentukan kebijakan yang tepat untuk usahanya dimasa mendatang dan agar dapat pinjaman dana dari pihak ketiga karena sudah mempunyai laporan keuangan tiap tahunnya sebagai bahan pertimbangan bagi pihak ketiga.

Laporan keuangan berfungsi sebagai alat untuk menganalisis kinerja keuangan yang dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas. Sehingga dapat dijadikan sebagai dasar pembuatan keputusan ekonomi (Putra, 2012). Pada penelitian ini akan membahas mengenai eksistensi pencatatan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang sudah berlaku mulai 1 Januari 2018. Dengan tujuan untuk merancang sistem akuntansi sederhana yang dapat membantu dan mempermudah pemilik usaha dalam membuat laporan keuangannya berdasarkan standar yang berlaku saat ini. Dengan laporan keuangan diharapkan para pemilik Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dapat mengevaluasi

usahanya dan menggunakan informasi laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Kuncoro (2008) menyatakan bahwa Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah salah satu bidang yang memberikan kontribusi yang signifikan dalam memacu pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini dikarenakan daya serap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap tenaga kerja yang sangat besar dan dekat dengan rakyat kecil. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) boleh dikatakan merupakan salah satu solusi masyarakat untuk tetap bertahan dalam menghadapi krisis. Seharusnya banyak pihak peneliti dan pihak yang mengerti tentang akuntansi lebih peduli dan memahami permasalahan yang dihadapi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), mengingat adanya kesulitan pada pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) didalam mengelola keuangan melalui siklus akuntansi yang baik dan benar, serta mengetahui secara pasti perkembangan kinerja kesehatan usahanya. Berawal dari transaksi-transaksi pembelian bahan baku sampai dengan proses penjualan produk yang dihasilkan sehingga menghasilkan laba yang sesuai. Hal ini dapat dilihat melalui penerapan penyusunan laporan keuangan yang merupakan salah satu indikator untuk mengetahui kinerja dan kesehatan sebuah usaha.

Akterujjaman (2010) peranan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sangat strategis dalam perekonomian sebagai salah satu kekuatan pendorong utama dalam pembangunan ekonomi nasional. Karena itu, pemberdayaan dan pengembangan yang berkelanjutan perlu dilakukan agar Usaha Kecil, Mikro dan Menengah (UMKM) tidak hanya tumbuh dalam jumlah tetapi juga berkembang dalam kualitas dan daya saing produknya.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 CV. Teras Jaya adalah salah satu perusahaan kecil menengah yang terdapat di Kabupaten Jember yang bergerak dalam bidang perdagangan yang meliputi penjualan material bangunan, barang konstruksi dari semen seperti gorong-gorong, paving, batako dan kusen beton. CV. Teras Jaya sudah lama menjalankan kegiatan operasionalnya sejak tahun 1999. Tetapi karena keterbatasan pengelolaan keuangan dan sumber daya manusia yang kurang memadai dalam penyusunan laporan keuangan meyakinkan pemilik perusahaan mengelola usahanya tidak sesuai SAK EMKM. Laporan keuangan yang dicatat oleh pemilik perusahaan hanyalah pemasukan dan pengeluarannya saja, seperti contoh dibawah ini adalah laporan keuangan yang ada di CV. Teras Jaya.

**Gambar 1.1 Laporan Keuangan CV. Teras Jaya**

| Hr/TC            | URAIAN                     | MASUK      | KELUAR    |
|------------------|----------------------------|------------|-----------|
|                  | Ternaga Kr                 | 330.000    | 203.000   |
| Sabtu<br>8-12-18 | Dari Arif Teras Jaya       | 1.300.000  |           |
|                  | --- Duluwa U'ida           | 1.640.000  |           |
|                  | --- majunya H'g'g' 18/12   | 50.000     |           |
|                  | --- mb. Darik H' reja      | 470.000    |           |
|                  | --- sul M.                 | 518.000    |           |
|                  | --- marudwa Fendi          | 450.000    |           |
|                  | Totalan p'ny Kerja         | 450.000    |           |
| m                |                            |            |           |
| 2                |                            |            |           |
| Minggu<br>9/12   | Dari p'neto sewa makan     | 300.000    |           |
|                  | --- Sp'ik/Parat            | 550.000    |           |
|                  | --- p. mul. r'lg           | 1.500.000  |           |
|                  | --- H. mana p              | 11.371.000 | 3.710.000 |
|                  | --- Rikur + Bapa           | 1.600.000  |           |
|                  | --- SMP M                  | 150.000    |           |
|                  | Baro - lah mul             |            | 1.650.000 |
|                  | beli ba. Kapung            |            | 620.000   |
|                  | --- Salur 122              |            | 954.000   |
|                  | pal. r'ng Bajuri           |            | 1.225.000 |
| Senin<br>10/12   | Dari p' Baro/wilhan        | 360.000    |           |
|                  | --- p. Komar               | 560.000    |           |
|                  | --- p. Yanti p'ntay        | 225.000    |           |
|                  | --- m. Bahus               | 50.000     |           |
|                  | --- Supri Kepel            | 833.000    |           |
|                  | --- Ropi vs Sana           | 1.260.000  |           |
|                  | --- Jalen Gedeg            | 1.000.000  |           |
|                  | --- Munir                  | 1.100.000  |           |
|                  | pal. Gustak + Gras'o-2     |            | 1.500.000 |
|                  | Ternaga Kr                 |            | 164.000   |
| Selasa<br>11/12  | Dari Mustafa p. anuar Kpt. | 1.800.000  |           |
|                  | --- p. Bandi Beki Jmsori   | 555.000    |           |
|                  | --- p. Bri. Smpel          | 1.025.000  |           |
|                  | --- Jak Baloz Bek Bus      | 1.000.000  |           |
|                  | --- maj jani fahang        | 232.000    |           |
|                  | --- p. Ali Wilhan          | 220.000    |           |
|                  | --- Jak Bajuri Beki        | 284.000    |           |

**Sumber : Laporan Keuangan CV. Teras Jaya**

Hal ini menimbulkan keinginan peneliti untuk mencoba menerapkan penyusunan laporan keuangan pada CV. Teras Jaya tersebut dengan berbasis SAK EMKM. Laporan keuangan tersebut diharapkan pemilik CV. Teras Jaya dapat mengevaluasi usahanya serta dapat menggunakan informasi dalam laporan keuangan tersebut sebagai dasar dalam pengambilan keputusan bisnisnya.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap perusahaan harus memiliki laporan keuangan dan bagi perusahaan berskala kecil telah terdapat SAK EMKM yang mempermudah penyusunan laporan keuangannya. Oleh karena itu, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul "EKSISTENSI PENCATATAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM PADA UMKM DENGAN APLIKASI MICROSOFT EXCEL (Studi Kasus pada CV. Teras Jaya Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember).

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini pada CV. Teras Jaya dapat dinyatakan sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan catatan keuangan pada CV. Teras Jaya yang sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) dengan menggunakan *Microsoft Excel*?

## 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang penulis lakukan adalah :

1. Untuk menerapkan cara pencatatan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) pada CV. Teras Jaya dengan menggunakan *Microsoft Excel*.

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan penulis tentang semua kegiatan di Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) terutama dalam upaya penerapan akuntansi didalam penyajian pencatatan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada CV. Teras Jaya.

2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagaimana yang diharapkan sekaligus menjadi referensi yang memadai untuk penelitian lebih lanjut dengan objek kajian yang lebih mendalam mengenai Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

3. Bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam menjalankan dan mengawasi aktifitas perusahaan.